

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**  
**A. Latar Belakang**

Masalah keselamatan di jalan raya adalah suatu hal yang mendesak untuk diselesaikan, terlihat dari indikasi bahwa angka kecelakaan yang terjadi di kota-kota besar, khususnya di Rembang menunjukkan angka yang cukup tinggi, disamping itu pula membawa kerugian baik material maupun korban manusia yang tidak ternilai harganya.

Permasalahan lalu lintas bukanlah merupakan suatu masalah baru di Indonesia. Masalah ini sudah ada sejak telah dikenalnya transportasi darat. Sejalan dengan berkembangnya teknologi, bertambah pula keinginan masyarakat untuk dapat memiliki kendaraan bermotor, selain itu akibat berkembangnya teknologi maka kendaraan yang diproduksi dari tahun ke tahun mempunyai kecepatan yang semakin tinggi. Hal ini mengakibatkan pengemudi kendaraan dalam menjalankan kendaraannya akan semakin cepat dan akhirnya dapat mengakibatkan kecelakaan. Dengan demikian akan mengakibatkan bertambahnya tingkat kecelakaan yang terjadi (Gelagar, 1997).

Tingkat kecelakaan dapat disebabkan oleh manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan lingkungan. Manusia merupakan faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas, walaupun sebenarnya kondisi jalan juga merupakan salah satu faktor penyebab kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu jalan perlu dilengkapi dengan berbagai kelengkapan jalan guna membantu mengatur lalu lintas, yakni: marka jalan, jalur pemisah, lampu lalu lintas, pagar pengaman dan rekayasa lalu lintas lainnya.

Lalu lintas sendiri ditimbulkan oleh adanya pergerakan alat-alat angkutan, karena adanya kebutuhan perpindahan manusia dan barang. Unsur-unsur system transportasi adalah semua elemen yang dapat berpengaruh terhadap lalu lintas yaitu pemakai jalan, kendaraan, serta jalan dan lingkungan. Kecelakaan dapat terjadi jika salah satu elemen di atas tersebut tidak berperan sebagaimana

Wijayanti (2000) menyatakan bahwa kecelakaan lalu lintas menimbulkan suatu kerusakan kendaraan, harta benda, perlengkapan jalan, menyebabkan luka-luka, cacat dan bahkan kematian. Ditinjau dari aspek ekonomi akibat dari kecelakaan adalah kerugian, baik kerusakan benda, hilangnya produktifitas dari sumber daya manusia maupun untuk biaya rumah sakit dan administrasi.

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya sudah banyak menimbulkan kerugian, kondisi jalan yang sudah padat dengan kendaraan, kemacetan, memerlukan suatu kajian terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas pada daerah rawan kecelakaan. Salah satu daerah rawan kecelakaan adalah Jalan Raya Rembang tepatnya di Wilayah Kaliorejo.

Jalan Raya Rembang merupakan salah satu daerah yang rawan kecelakaan, dikarenakan jalan tersebut termasuk bagian dari jalur pantura yang kecepatan kendaraannya cukup tinggi sehingga menyebabkan angka terjadinya kecelakaan juga cukup tinggi.

### **B. Tujuan Penelitian**

Studi Kecelakaan Lalu Lintas di Jalur Pantura Wilayah Kaliorejo – Rembang (Tahun 2006 – 2010) mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Menentukan karakteristik kecelakaan (jumlah kecelakaan, tipe kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, status dan umur korban, waktu kecelakaan, faktor utama penyebab kecelakaan).
2. Menganalisis data volume kendaraan, kecepatan kendaraan, kendaraan membelok (*manuver*) dan pejalan kaki (*pedestrian*) dengan keterkaitan atau pengaruh dari penyebab terjadinya kecelakaan.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari Studi Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Raya Rembang ini adalah :

1. Dari penelitian ini diharapkan kesadaran antara perencana atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap keselamatan

2. Mengurangi kemungkinan tingkat kecelakaan pada ruas jalan khususnya di Jalan Raya Rembang.
3. Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai permasalahan transportasi.

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan studi diambil data sekunder yang didapat dari instansi pemerintah yang terkait selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2006 s/d 2010 pada Jalan Raya Rembang.
2. Data primer yang didapat dari penelitian pada ruas Jalan Raya Rembang yaitu hubungan antara kecepatan kendaraan, volume lalu lintas, kendaraan membelok (*manuver*) dan pejalan kaki (*pedestrian*) dengan kecelakaan lalu lintas.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Sepanjang pengetahuan penulis, Tugas Akhir dengan judul “Studi Kecelakaan Lalu Lintas di Jalur Pantura Wilayah Kaliiori – Rembang” belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis dengan studi kasus berbeda yang pernah dilakukan adalah: “Studi Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Bagelen – Banjarnegara (Tahun 1995-1999)” oleh Abinamid (2001).